

FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU KEMUNGKINAN
SUMBANGANNYA TERHADAP KESUSAstERAAN DAN
PENDIDIKAN DI INDONESIA



OLEH :

Andri Mahawanto

No. Pokok : 41485002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1990

FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU KEMUNGKINAN SUMBANGANNYA TERHADAP KESUSAstERAAN DAN PENDIDIKAN DI INDONESIA



*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Kependidikan*

OLEH :

Andri Mahawanto

No. Pokok : 41485002

Nomor Induk	914 PBSI 0060
Tanggal Terima	15 - 2 - 1990
BELI HADIAH	Hadiah
No Kode Buku	F.2nd. 398.7/1nh/p
Copy ke	
Sertifikat	16/91 B /2

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA

MADIUN

1990

FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU KEMUNGKINAN
SUMBANGANNYA TERHADAP KESUSAstERAAN
DAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

MOTTO : "Siapapun kamu, sebentar lagi engkau akan dijemput maut. Oleh sebab itu bersiap-siaplah menghadapi pengadilan yang maha dahsyat di Akherat. Hanya amal kerjamu yang berdasarkan iman dan taqwa yang bisa menolongmu dari ngerinya penjara Neraka".

KUPERSEMBAHKAN BUAT : Nyah dan Ibu Soewandi, BA

Atut Wisudawati

Herwin Upayani

Aries Yudiono

Adikku yang tersayang :

"Nanik Sulistyani"

Skripsi : Foklor di sekitar Puncak Gunung Lawu Kemungkinan
Sumbangannya terhadap Kesusastraan dan Pendidikan
di Indonesia

Oleh : Andri Mahawanto

Disetujui pada tanggal : 14 September 1980

Penguji

Dr. Surican Sadihutomo
Pembimbing/Penguji I



Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
Penguji II

Mengetahui,

Drs. St. Noeljono, M.Pd.
Ketua

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Widya Mandala Madiun

RINGKASAN ISI

FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU KEMUNGKINAN SUMBANGANNYA TERHADAP KESUSASTERAAN DAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Folklor di sekitar puncak Gunung Lawu adalah salah satu folklor di Indonesia, hingga kini belum diungkapkan oleh para ahli untuk disumbangkan kepada sastra Indonesia. Folklor di sekitar puncak Gunung Lawu cukup banyak dan telah lama keberadaannya. Bertolak dari inilah saya terdorong untuk meneliti "Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu Kemungkinan Sumbangannya Terhadap Kesusasteraan dan Pendidikan di Indonesia."

Tujuan penelitian ini adalah : (1) meneliti unsur-unsur sastra dalam folklor tersebut, (2) meneliti unsur-unsur pendidikan dalam folklor tersebut, (3) meneliti sumbangan folklor tersebut terhadap kesusasteraan Indonesia, (4) meneliti sumbangan folklor tersebut terhadap pendidikan di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode pengumpulan data. Metode kepustakaan ini dilakukan dengan meneliti sumber teori kesasteraan dan pendidikan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu : (1) wawancara dan pengamatan, (2) pengujian kebenaran wawancara, (3) pembuatan naskah folklor.

Waktu penelitian ini mulai awal April 1989 hingga awal Februari 1990. Waktu tersebut dipergunakan untuk meneliti sumber pustaka, pengumpulan data, hingga penyelesaian penulisan tesis ini.

Hasil pokok penelitian ini adalah : (1) sumbangan folklor tersebut terhadap kesusasteraan Indonesia, (2) sumbangan folklor tersebut terhadap pendidikan di Indonesia.

Obyek penelitian ini adalah sastra lisan. Naskah folklor yang menjadi penelitian ini adalah hasil rekaman dari

seorang informan folklor di sekitar puncak Gunung Lawu. Hasil rekaman tersebut ditranskripsikan menjadi naskah folklor.

Kesimpulan penelitian ini adalah : (1) Unsur-unsur sastra pada folklor tersebut, meliputi : unsur-unsur intrinsik, yakni : tema, tokoh, setting, plot, dan pusat pengisahan, dan unsur-unsur ekstrinsik, yakni : hubungan antara folklor tersebut dengan biografi informan, sosial, ekonomi, dan politik. (2) Unsur-unsur pendidikan pada folklor tersebut, meliputi pendidikan formal dan pendidikan non-formal. (3) Sumbangan folklor tersebut terhadap kesasteraan di Indonesia, yakni sebagai bahan acuan pengajaran sastra, khususnya folklor di Indonesia. (4) Sumbangan folklor tersebut terhadap pendidikan di Indonesia, yakni : Pendidikan Agama, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan Sosial, dan Pendidikan Pembentukan Kebiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu diberikan saran, kepada : (1) Mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang folklor ini, hendaknya mengadakan penelitian folklor di tempat lain sebagai bahan perbandingan. (2) Dunia pendidikan hendaknya mengambil kebijaksanaan menginventarisasi semua folklor di daerah-daerah, khususnya folklor di sekitar puncak Gunung Lawu ini.

Andri Mahawanto

KATA PENGANTAR

Saya sampaikan ucapan syukur dan terima kasih kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah selesai menyelesaikan sebuah tesis yang berjudul "Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu Kumungkinan Sumbangannya Terhadap Kesusasteraan dan Pendidikan di Indonesia" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat Sarjana Pendidikan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Unika Widya Mandala di Madiun.

Berkat usainya penulisan tesis ini tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suripan Sadi Hutomo yang telah berkenan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan, serta petunjuk sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Kasi Kebudayaan Kabupaten Magetan dan Bapak Kadepdikbudcam Plaosan yang telah berkenan memberikan informasi folklor di sekitar puncak Gunung Lawu.
3. Bapak Sudir, sebagai informan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu yang telah berkenan memberikan informasi folklor di sekitar puncak Gunung Lawu dalam usaha mencari data yang otentik.

4. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan yang telah berkenan memberi pinjaman buku-buku untuk kepentingan penelitian ini.
5. Rekan-rekan Keluarga Mahasiswa Unika Widya Mandala di Madiun yang telah pula memberikan dorongan serta tam-bahan semangat sehingga terselesainya tesis ini.

Semoga amal kebaikan Bapak-Bapak dan Ibu serta semua fihak yang telah banyak membantu terujudnya penelitian ini akan mendapat karunia yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Perlu dimaklumi bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna baik isi dan teknik penulisannya. Oleh karena itu saran dan kritik sangat saya harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan tesis ini dari fihak siapa pun.

Andri Mahawanto

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian Masalah	6
1.5 Dasar Pikiran / Asumsi	7
1.6 Teori dan Konsep	8
1.7 Metode Kerja yang Dipergunakan	9
II. IDENTIFIKASI FOLKLOR	12
2.1 Istilah Folklor	12
2.2 Sekilas Tentang Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	15
2.2.1 Keadaan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	15
2.2.2 Cerita Sunan Lawu	17
2.2.3 Cerita Kepercayaan Rakyat di Sekitar Hargodalem	22
2.3 Pengalaman Hidup Seorang Informan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	27
2.4 Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu Sebagai Sastra Lisan	28
III. UNSUR-UNSUR SASTRA DALAM FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU DAN SUMBANGANNYA TERHADAP SASTRA INDONESIA	30
3.1 Unsur-Unsur Intrinsik	30
3.1.1 Pengantar	30
3.1.1.1 Tema	31
3.1.1.2 Tokoh	32
3.1.1.3 Setting	33
3.1.1.4 Plot	33
3.1.1.5 Pusat Pengisahan	34

3.1.2 Unsur-Unsur Intrinsik Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	35
3.1.2.1 Tema	35
3.1.2.2 Pelukisan Tokoh	38
3.1.2.2.1 Tokoh Utama dan Tokoh Bawahan	38
3.1.2.2.2 Cara Penokohan	41
3.1.2.2.3 Latar Belakang Tokoh	42
3.1.2.3 Setting	43
3.1.2.3.1 Latar Tempat	43
3.1.2.3.2 Latar Waktu	44
3.1.2.3.3 Latar Suasana	46
3.1.2.4 Plot	47
3.1.2.4.1 Permulaan	48
3.1.2.4.2 Pertikaian	50
3.1.2.4.3 Perumitan	50
3.1.2.4.4 Klimaks	52
3.1.2.4.5 Pelepasan dan Akhir	53
3.2 Unsur-Unsur Ekstrinsik	58
3.2.1 Pengantar	58
3.2.2 Hubungan Isi Cerita Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu dengan Biografi Informan	59
3.2.3 Hubungan Isi Cerita Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu dengan sosial	62
3.2.4 Hubungan Isi Cerita Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu dengan Ekonomi	66
3.2.5 Hubungan Isi Cerita Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu dengan Politik	69
3.3 Sumbangan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu Terhadap Sastra Indonesia	71
IV. UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN PADA FOLKLOR DI SEKITAR PUNCAK GUNUNG LAWU DAN KEMUNGKINAN SUMBANGANNYA TERJADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA	73
4.1 Unsur-Unsur Pendidikan pada Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	73
4.1.1 Pengantar	73
4.1.2 Pendidikan Formal pada Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	73
4.1.2.1 Pendidikan Agama	74
4.1.2.2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	76
4.1.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan..	81

4.1.3 Unsur-Unsur Pendidikan Non-Formal pada Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu	84
4.1.3.1 Pendidikan Budi Pekerti	86
4.1.3.2 Pendidikan Sosial	88
4.1.3.3 Pendidikan Pembentukan Kebiasaan	90
4.2 Sumbangan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu terhadap Pendidikan di Indonesia	94
4.2.1 Sumbangan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu terhadap Pendidikan dan Pengajaran Sastra Secara Umum di Indonesia	94
4.2.2 Sumbangan Folklor di Sekitar Puncak Gunung Lawu terhadap Pendidikan Dunia Sastra	96
V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	105
DAFTAR NAMA	130